



**UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RADEN BAGUS
TALOK-TUREN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ZULFA NAYLI IN'AMI

NPM. 21901013101



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**



**UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RADEN BAGUS
TALOK-TUREN MALANG**

SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :
Zulfa Nayli In'ami
NPM. 21901013101

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2023**

ABSTRAK

Zulfa Nayli In'ami, 2023. *Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program sarjana Universitas Islam Malang.

Kata Kunci : Karakter Pancasila, Madrasah Ibtidaiyah, Pelajar Pancasila

Penanaman karakter pelajar Pancasila merupakan Pendidikan yang dibentuk untuk menerjemahkan Pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila memiliki peran sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan Pendidikan termasuk menjadi sebuah acuan untuk para pendidik dalam membentuk karakter serta kompetensi peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Profil pelajar Pancasila sangat sederhana sehingga mudah diingat oleh pendidik maupun peserta didik agar mampu diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong adanya penguatan dalam hal pengembangan sikap afektif dan penanaman karakter. Hal ini ditekankan dengan adanya kriteria berupa enam profil Pelajar Pancasila yang wajib dimiliki peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Namun penanaman nilai karakter pancasilais tersebut juga harus melihat identitas kedaerahan dan ciri pada masing-masing lembaga pendidikan. Sehingga dampak dan penerapannya tetap relevan dan sesuai di setiap tempat meskipun berbeda kemampuan sumber dayanya, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok-Turen.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan karakter Pelajar Pancasila yang dikembangkan di Madrasah. 2) Mendeskripsikan penguatan Profil Pelajar Pancasila. 3) Mendeskripsikan dampak setelah di terapkannya karakter pelajar Pancasila di Madrasah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang ditampilkan secara alami dan apa adanya dengan menggunakan jenis kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kurikulum dan 12 orang siswa. Peneliti memilih MI Raden Bagus sebagai lokasi penelitian dikarenakan satu-satunya madrasah yang mempunyai program pelajar Pancasila se-kecamatan dengan kualitas yang bagus dan berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan berikut ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Karakter pelajar Pancasila yang dikembangkan yakni karakter bertaqwa kepada Tuhan YME, mandiri, kreatif, mampu berpikir kritis, cinta tanah air, karakter peduli terhadap lingkungan, karakter cinta kebudayaan Indonesia, karakter jiwa patriotisme, dan karakter peduli pada sesama. Sesuai dengan karakter Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus menggunakan pendekatan yakni pendekatan keteladanan, pendekatan pembiasaan dan pendekatan pengajaran. 2) Penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah berupa kegiatan kebudayaan dengan tema: a) Fresh Care, kegiatan ini membentuk kaakter berjiwa kebangsaan. b) Peduli lingkungan. Kegiatan ini peserta didik dapat memiliki karakter peduli terhadap lingkungan sekitar. c) Budaya Jawa, karakter ini membentuk karakter peserta didik cinta budaya jawa, bahkan bukan hanya budaya jawa saja akan tetapi seluruh nusantara. d) Pahlawanku, kegiatan ini membentuk karakter peserta didik jiwa nasionalisme, bangga dengan pahlawan Indonesia, bangga dengan perjuangan di Indonesia dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Serta membentuk karakter peserta didik jiwa patriotisme. e) Jum'at berkah, kegiatan ini bertujuan

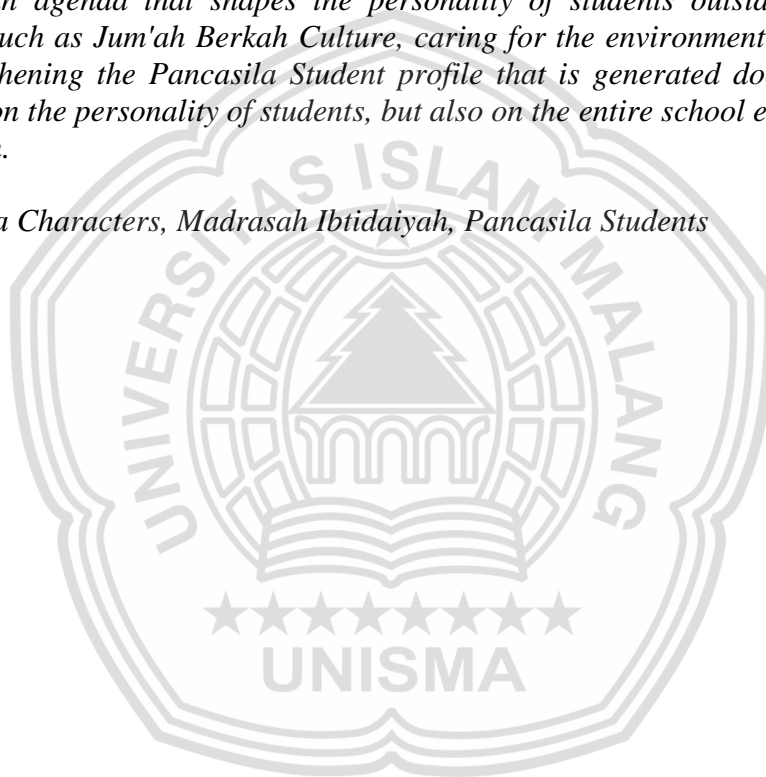


membentuk karakter peduli terhadap sesama. 3) Dampak setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik yaitu peserta didik mempunyai jiwa karakter Pancasila. Peserta didik memahami arti dari jiwa karakter Pancasila. Peserta didik menjadi lebih semangat melaksanakan kegiatan kebudayaan di madrasah. Kemudian untuk menambah motivasi madrasah dalam berkembangnya program profil pelajar Pancasila melalui penanaman karakter dengan kegiatan kebudayaan.



The Ministry of Education and Culture encourages strengthening in terms of developing affective attitudes and instilling character. This is emphasized by the existence of criteria in the form of six Pancasila Student profiles that students must have as a result of the learning process. However, the inculcation of Pancasila character values must also look at regional identity and characteristics of each educational institution. So that the impact and its application remain relevant and appropriate in every place even though the capacity of the resources is different, including at the Raden Bagus Talok-Turen Elementary School. Using a qualitative approach with a descriptive method, this research is based on interviews, various literature and documentation with an analysis of observations made on the reality in the field. This study aims to describe the character of Pancasila students and strengthen their profile and the impact it has on Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok-Turen. Students with Pancasila characteristics such as faith, piety and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical thinking and creative are forms of character education that are adapted to their achievements. Therefore, MI Raden Bagus familiarizes various cultures as an agenda that shapes the personality of students outside of intra-curricular activities, such as Jum'ah Berkah Culture, caring for the environment and so on. The impact of strengthening the Pancasila Student profile that is generated does not only have a positive effect on the personality of students, but also on the entire school environment as a healthy ecosystem.

Kata kunci: *Pancasila Characters, Madrasah Ibtidaiyah, Pancasila Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sejatinya suatu upaya untuk mendewasakan peserta didik, baik dewasa secara mental maupun dalam berfikirnya. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya dirinyanya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dalam sudut pandang yang luas diartikan sebagai tindakan yang berefek pada kepribadian individu. Tidak hanya sebagai instrument perubahan social, tetapi juga investasi dalam pembangunan nasional. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek pembangunan nasional dalam mencerdaskan suatu bangsa.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan telah mendorong perubahan Pendidikan melalui revisi Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2008 menjadi Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017, yaitu dengan mendorong guru agar melaksanakan peran sebagai pendidik professional yang tidak hanya mamu mencerdaskan anak didik tetapi juga membentuk karakter positif agar mereka menjadi generasi emas Indonesia dengan kecakapan abad ke-21. (Kemendikbud 2022).

Penanaman karakter dapat dimaknai dengan Pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak. Dengan kata lain Penanaman karakter merupakan bagian esensial dalam proses Pendidikan, dimaknai sebagai system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen

pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

Beberapa indikasi lemahnya karakter dapat ditunjukkan dengan berbagai kasus yang terjadi di Indonesia seperti kriminalitas, korupsi, pergaulan bebas, kerusuhan, bullying, dan lain-lain. Contoh kasus dikalangan pelajar menurut data KPAI tahun 2020 di antaranya menunjukkan bahwa anak korban kekerasan di sekolah (*bullying*) mengalami peningkatan menjadi 61 kasus dari tahun sebelumnya sebesar 46 kasus. Sedangkan krisis moral akibat dunia digital dapat ditemukan pada anak pelaku kepemilikan media pornografi (HP/video, dan sebagainya) yang mengalami peningkatan secara drastis dari tahun sebelumnya berjumlah 94 kasus pada tahun 2020 mencapai 348 kasus (Maradewa,2022). Mencermati kasus di atas tentunya menjadi perhatian bagi para pendidik agar lebih meningkatkan pengawasan dan pengoptimalan Penanaman karakter dengan baik dan matang.

Upaya pelaksanaan Penanaman karakter yang dilakukan pemerintah tidak hanya berhenti pada penguatan Penanaman karakter saja. Pemerintah melalui kemendikbud juga telah merencanakan terobosan baru dengan menetapkan enam profil pelajar Pancasila yang harus ditumbuh kembangkan dalam diri peserta didik saat ini. Terobosan ini mulai digagas pada tahun 2020 berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Pentingnya Penanaman karakter bagi bangsa Indonesia harus ditanamkan sejak dini. Dengan maraknya kasus penyelewengan perilaku dan karakter anak bangsa, maka implementasi Penanaman karakter berbasis nilai-nilai Islam pada peserta didik

sebagai pangkal utama penanaman nilai-nilai lainnya dan memiliki pribadi yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila dapat dimaknai sebagai perwujudan pelajar sepanjang hayat berkompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Zuchron,2021). Pendidikan sepanjang hayat tersendiri merupakan system Pendidikan yang dimulai ketika lahir sampai meninggal dunia tanpa ada batas usia karena cara belajarnya dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun.

Penanaman karakter pelajar Pancasila merupakan Pendidikan yang dibentuk untuk menerjemahkan Pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila memiliki peran sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan Pendidikan termasuk menjadi sebuah acuan untuk para pendidik dalam membentuk karakter serta kompetensi peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Profil pelajar Pancasila sangat sederhana sehingga mudah diingat oleh pendidik maupun peserta didik agar mampu diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan observasi di MI Raden Bagus Talok Turen Malang menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi adanya program penanaman karakter yaitu banyaknya peserta didik yang karakternya tidak sesuai dengan karater pelajar pancasila seperti tidak disiplin, individualisme, tidak adanya Kerjasama dan adanya pertengkaran antar pelajar sehingga kerukunan mulai memudar.

Menurut Ibu Chusnul Chotimah selaku kurikulum MI Raden Bagus Talok Turen Malang menjelaskan yang melatarbelakangi adanya program penguatan profil pelajar Pancasila melalui penanaman karakter peserta didik:

“Jadi yang melatarbelakangi adanya penanaman karakter ini banyaknya genereasi bangsa yang krakternya kurang baik, kerukunan yang mulai memudar, sehingga Madrasah ini mengadakan program penanaman karakter untuk menanamkan

karakter yang baik, yang sesuai dengan karakter pancasila, misalnya Kerjasama, kerukunan, dan peduli terhadap lingkungan.”(15/05/2023)

Sekolah MI Raden Bagus Talok-Turen Malang merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang membawa Penanaman karakter sebagai terwujudnya visi dan misi sekolahan ialah Madrasahku Adiwiyata yang berbudi pekerti yang luhur, berprestasi dan islami. Ditemukan permasalahan terkait dengan Penanaman karakter yang melalui kegiatan penanaman karakter, dimana peserta didik yang masih kesulitan melakukan kegiatan yang berbasis pembiasaan.

Oleh karena itu madrasah sebagai salah satu bentuk Lembaga Pendidikan yang mempunyai peranan cukup penting dan berkontribusi besar dalam pembentukan karakter. Dengan demikian, sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Islam, madrasah memiliki tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan Penanaman karakter untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki profil pelajar Pancasila. Begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang menerapkan pembentukan karakter dengan melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti program yang digunakan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus melalui skripsi yang berjudul ***“Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja karakter pelajar Pancasila yang di kembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus?
2. Bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen?
3. Bagaimana dampak setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan karakter pelajar Pancasila pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen.
2. Mengetahui penerapan karakter pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen.
3. Mendiskripsikan dampak setelah di terapkannya karakter pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan pentingnya Penanaman karakter dalam penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen. Hasil penelitian

ini dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai upaya penguatan profil pelajar Pancasila di Lembaga-lembaga lain ataupun masyarakat luas.

2. Secara praktis

a. Bagi Madrasah

Adanya penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui pentingnya penanaman nilai karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

b. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Dan diharapkan pula bisa diterapkan dilembaga Pendidikan masing-masing.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan di sekolah sehingga diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang beriman atau bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, berbinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian sejenis yaitu tentang upaya penguatan pelajar Pancasila.

E. Definisi Operasional

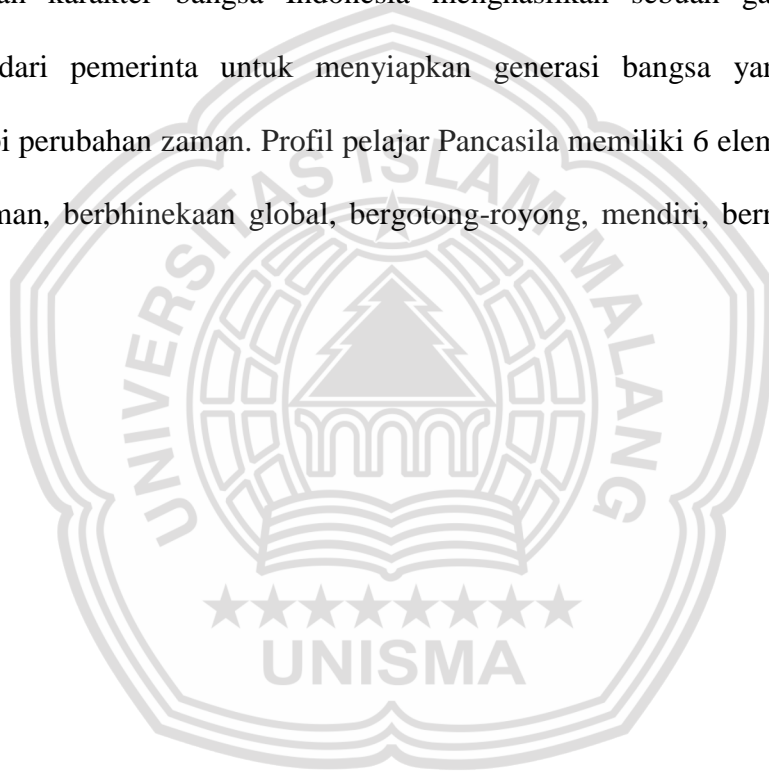
Guna memperjelas pemahaman serta agar tidak terjadi kesalah pamahaman maka perlu adanya sebuah penegasan istilah yang jelas. Berikut adalah definisi istilah dalam penelitian ini :

1. Upaya

Upaya ialah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mengaitkan nilai-nilai Pancasila yang begitu penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia menghasilkan sebuah gagasan dan kehendak dari pemerintah untuk menyiapkan generasi bangsa yang mampu menghadapi perubahan zaman. Profil pelajar Pancasila memiliki 6 elemen penting yakni beriman, berbhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif .



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya yaitu bab IV dan bab V, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter pelajar Pancasila yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah raden bagus yakni karakter bertaqwa kepada Tuhan YME, mandiri, kreatif, mampu berpikir kritis, cinta tanah air, karakter peduli terhadap lingkungan, karakter cinta kebudayaan Indonesia, karakter jiwa patriotisme, dan karakter peduli pada sesama. Sesuai dengan karakter Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus menggunakan pendekatan yakni pendekatan keteladanan, pendekatan pembiasaan dan pendekatan pengajaran.
2. Penguatan profil pelajar Pancasila di MI Raden Bagus Talok Turen Malang berupa kegiatan Kebudayaan dengan tema sebagai berikut: a) *Fresh Care*, kegiatan ini membentuk karakter berjiwa kebangsaan; b) Peduli lingkungan. Kegiatan ini peserta didik dapat memiliki karakter peduli terhadap lingkungan sekitar; c) Budaya Jawa, karakter ini membentuk karakter peserta didik cinta budaya jawa, bahkan bukan hanya budaya jawa saja akan tetapi seluruh nusantara; d) Pahlawanku, kegiatan ini membentuk karakter peserta didik jiwa nasionalisme, bangga dengan pahlawan Indonesia, bangga dengan perjuangan di Indonesia dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Serta membentuk karakter peserta didik jiwa patriotisme; e) Jum'at Berkah, kegiatan ini bertujuan membentuk karakter peduli terhadap sesama.

3. Dampak setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik yaitu peserta didik mempunyai jiwa karakter Pancasila. Peserta didik memahami arti dari jiwa karakter Pancasila. Peserta didik menjadi lebih semangat melaksanakan kegiatan kebudayaan di madrasah. Kemudian untuk menambah motivasi madrasah dalam berkembangnya program profil pelajar Pancasila melalui penanaman karakter dengan kegiatan kebudayaan.

Pada dampak diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila juga terdapat kendala serta solusi dalam program profil pelajar Pancasila. Penghambat tersebut yakni karakter peserta didik bawaan dari rumah, latar belakang keluarga yang berbeda-beda, kurangnya semangat dari diri peserta didik. Solusi atau Faktor pendukungnya yakni fasilitas yang lengkap sebagai penunjang proses kegiatan penanaman karakter peserta didik, warga madrasah yang mendukung terlaksananya kegiatan penanaman karakter melalui kegiatan kebudayaan, guru yang professional yang membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan kebudayaan di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Madrasah Ibtidaiyah raden Bagus di Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang untuk terus menerus meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kegiatan penanaman karakter.
2. Bagi guru-guru untuk turut serta dalam kegiatan kebudayaan dalam pelaksanaannya penguatan profil pelajar Pancasila melalui penanaman karakter

3. Bagi peserta didik diharapkan supaya tetap lebih semangat dalam kegiatan kebudayaan guna untuk menanamkan karakter Pancasila, serta meningkatkan motivasi diri untuk tetap istiqomah.
4. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi mengenai penguatan profil pelajar Pancasila.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

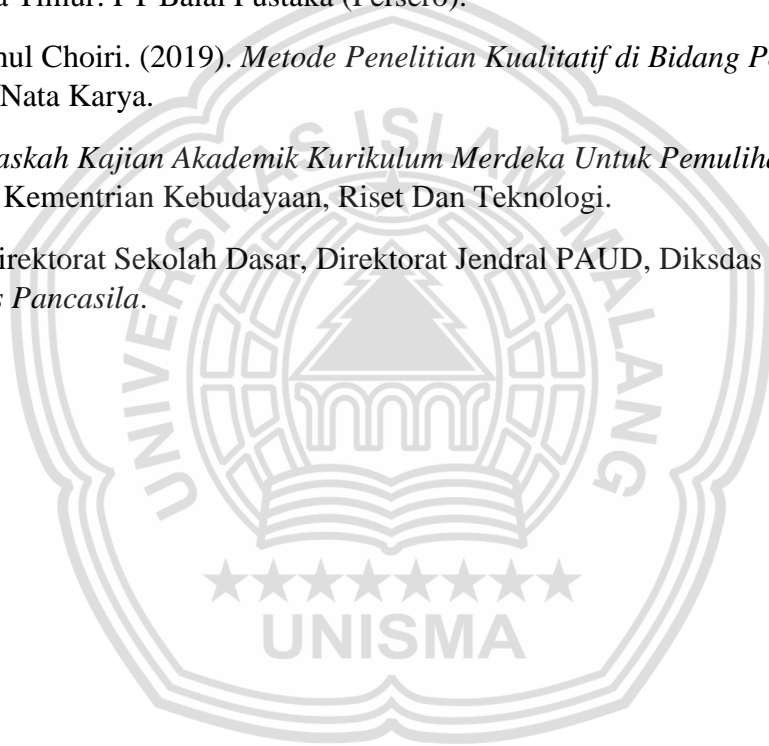
repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T, & Kusumah, W. (n.d.). *Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. andi.
- Asdiniah, E. N. A., Nurul, S. F., & Rustini, T. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 6 SD Labschool UPI Cibiru*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10065-10070.
- Creswell, & john W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kearney. (2020, Mei). Dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020-2035*.
- Kemendikbud. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan
- Kusumah W, & Alawiyah T. (2021). *Guru Penggerak : Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Andi.
- Maradewa, r. (2022). *Updet Data Infografis KPAI-Per 31-08-2020*.
- Maryamah, E. (2017). *Pengembangan budaya sekolah*. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Miles, M, B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan*. Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nawawi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ningtyas. (2021). *Merdeka Belajar dalam perspektif hukum Indonesia*.
- Nur'inayah. (2021). *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 Journal Of Education And Learning Sciences*, (Vol. 1).
- Rahmaniar Kurniastuti. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada siswa SMP*, 287-293.
- Rusnaini. (2021). *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. Jurnal Ketahanan Nasional*, 27, 233-239.



- Sholekah. (2020). *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1).
- Sugiono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan ketujuh*. Bandung: CV.ALFABETA.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadien. (2022). *Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 Indonesia* (Vol. 1). Jurnal Pgmi Uniga.
- Suwandayani, B. I., & Isbadrianingtyas, N. (2017). *Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar*.
- Uchrowi, Z. (2012). *Karakter Pancasila, Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat* (Vol. I). Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Umar Sidiq, & Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Widiaswati. (2021). *Naskah Kajian Akademik Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Kementerian Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Zuchron, D. (2021). Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jendral PAUD, Dikdas dan Dikmen. *Tunas Pancasila*.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id